

Penerapan dan Dampak Bernyanyi di Kelas pada Anak Usia Dini di TK IT Nurul Ilmi

Friska Nur Fatimah¹, Sekar Ayu Larasati², Putri Aulia³ Hilda Zahra Lubis⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: friskanurfatimah7@gmail.com

Abstrak

Penerapan bernyanyi di kelas dilakukan dengan tujuan untuk mendorong perkembangan anak secara holistik, dengan mempertimbangkan faktor bahasa, sosial, dan lainnya. Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif lapangan dengan jenis analisis deskriptif. Metodologi pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi terhadap 14 siswa di TK It Nurul Ilmi, dan dokumentasi. Teknik analisis data fokus pada reduksi data, pengolahan data, dan visualisasi data. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu pemahaman dan hasil kegiatan bernyanyi di kelas yang berkaitan dengan tumbuh kembang siswa di TK It Nurul Ilmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyelenggaraan program bernyanyi di kelas memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek perkembangan anak, antara lain kemampuan berbahasa, kompetensi sosial, dan kreativitas. Anak-anak membantu peningkatan aktif, ekspresi diri, dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini memberikan peluang untuk mengintegrasikan nyanyi sebagai metode mengajar anak yang efektif dan menyenangkan. Implikasi dari penelitian ini antara lain disarankan kepada guru untuk lebih banyak memasukkan kegiatan bernyanyi ke dalam kurikulum sebagai strategi peningkatan kemampuan belajar siswa di TK IT Nurul Ilmi.

Kata kunci: *Penerapan Bernyanyi, Dampak Bernyanyi, Anak Usia Dini, Perkembangan Anak,*

Abstract

The application of singing in the classroom is carried out with the aim of encouraging holistic child development, taking into account language, social and other factors. The analysis method used is field qualitative with descriptive analysis type. The data collection methodology is by observing 14 students at It Nurul Ilmi Kindergarten, and documentation. Data analysis techniques focus on data reduction, data processing, and data visualization. The purpose of this study is to help understand and the results of classroom singing activities related to student growth and development at It Nurul Ilmi Kindergarten. The results showed that the implementation of the classroom singing program had a positive impact on various aspects of child development, including language skills, social competence, and creativity. Children help increase active, self-expression, and engagement in learning activities. This provides an opportunity to integrate singing as an effective and fun method of teaching children. The implications of this study include suggesting to teachers to incorporate more singing activities into the curriculum as a strategy to improve students' learning abilities at IT Nurul Ilmi Kindergarten.

Keywords : *Application of Singing, Impact of Singing, Early Childhood, Child Development,*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan melalui

rangsangan pendidikan untuk mendorong jasmani dan rohani agar anak siap menghadapinya. Untuk meneruskan pelajaran, baik itu disalurkan formal, non formal, dan informal (Madyawati, 2016).

Anak usia dini merupakan masa emas dalam melakukan pembentukan tingkah pada masa ini, karena dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya kelak. Anak usia dini dianggap menjadi keadaan perseptif berarti dalam perkembangan manusia, karena banyak landasan fundamental pembangunan yang diciptakan pada tahap ini. Faktor lingkungan, komunikasi dengan orang tua, pendidik dan teman sebaya, serta stimulasi yang diberikan pada masa ini, dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak dalam jangka panjang. Karena itu, pendidikan anak menjadi lebih baik dan efektif. mendapat perhatian dipandang penting untuk membentuk landasan yang kuat bagi perkembangannya. Pada masa ini, rancangan pendidikan anak usia dini, permainan edukatif dan interaksi positif dengan lingkungan sekitar menjadi penting untuk membentuk tumbuh kembang anak (Nuryati, 2020).

Pendidikan anak usia dini memegang peranan sentral sebagai landasan bagi perkembangan anak secara holistik, yang mencakup aspek kognitif, emosional, dan sosial. Dalam konteks ini, penerapan metode pembelajaran yang kreatif dan merangsang merupakan kunci penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang positif dan produktif. Salah satu pendekatan yang mendapat perhatian dalam konteks ini adalah penerapan nyanyian di kelas prasekolah. (Saputra, 2018)

Bernyanyi tidak hanya merupakan salah satu bentuk ekspresi seni, tetapi juga merupakan cara yang efektif untuk mengembangkan berbagai keterampilan pada anak usia dini. Bernyanyi merupakan hobi yang digemari anak-anak karena memungkinkan mereka berinteraksi dengan anak lain. dapat leluasa mengekspresikan dirinya, kekuatan suaranya, dan ketepatan kata. Bernyanyi seringkali melatih kemampuan menyanyi dan artikulasi anak tidak langsung. Bernyanyi juga bisa meningkatkan kosa kata karena anak mendengar dan mengingat kosa kata saat bernyanyi, mewajibkan anak untuk mengungkapkan atau mengucapkannya. Bernyanyi merupakan faktor penting dalam tumbuh kembang anak. Tidak hanya sebagai kegiatan yang menyenangkan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang efektif. Penerapan seni bernyanyi di kelas pendidikan anak dapat memberikan dampak positif pada berbagai aspek perkembangannya.

Melalui bernyanyi, anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya, misalnya penguasaan kosakata dan pola kalimat. Selain itu, kegiatan bernyanyi juga dapat meningkatkan gerak halus dan koordinasi tubuh anak, terutama saat menyanyikan lagu dengan gerakan tangan dan jari. Selain perkembangan fisik dan bahasa, bernyanyi dapat membentuk aspek sosio-emosional anak. Dengan bernyanyi bersama, anak-anak belajar bekerja sama, berbagi dan mengembangkan rasa kebersamaan. Musik memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana positif dan mempererat ikatan antara anak, guru, dan teman.

Namun demikian, untuk mencapai dampak positif yang maksimal maka pelaksanaan kegiatan bernyanyi di dalam kelas harus direncanakan secara kreatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan AUD. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk melakukan hal tersebut memahami bagaimana menggabungkan unsur musik dengan pembelajaran untuk merangsang berbagai kemungkinan anak secara optimal. (Madyawati, 2016). Di TK It Nurul Ilmi, kami melakukan kajian mendalam tentang penerapan dan pengaruh nyanyian sebagai strategi pembelajaran anak prasekolah di kelas. Dengan memahami bagaimana aktivitas vokal dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam kurikulum, kami berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampaknya berkaitan dengan perkembangan AUD.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis nyanyian di kelas secara sistematis dan melihat dampaknya terhadap perkembangan anak, memperhatikan keterampilan berbahasa, interaksi sosial dan pembelajaran secara umum. TK Nurul Ilmi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena komitmennya dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inspiratif dan progresif.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang lengkap dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata dan memberikan pengetahuan rinci tentang informan dan alamiah. (Fadli, 2021). Subjek penelitian terdiri dari empat belas murid taman kanak-kanak, dan seorang guru. Penelitian dilaksanakan pada 16 Oktober 2023 - 18 Oktober 2023 TK It Nurul Ilmi.

Penelitian ini pada dasarnya menggunakan metode penelitian kepustakaan melalui pendekatan kualitatif. dimana Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode perpustakaan informasi (buku, artikel, dan sumber referensi lainnya), membaca, menyimpan, dan mengolah penelitian bahan. untuk mencapai hasil yang sesuai (Luthfillah, 2022).

Penelitian dilakukan dengan observasi jangka panjang terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Temuan tersebut kemudian dikonfirmasi melalui wawancara dengan guru kelas, dan juga dilakukan pengambilan foto pada saat observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi selama tiga hari di TK It Nurul Ilmi. Pengamatan dimulai pada pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 12.00. Penerapan lagu di kelas terlihat dilakukan pada setiap pertemuan sebelum masuk kelas untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan terkadang juga diterapkan pada saat pembelajaran. Pada awalnya guru biasanya menerapkan lagu-lagu yang bernuansa Islami, misalnya menyanyikan Asmaul Husna dalam komposisi yang dikenal anak, kemudian tentang nama-nama nabi, rukun iman dan Islam, dan beberapa lagu lainnya. Selain lagu islami, guru juga menggunakan lagu non islami antara lain Goyang Goyang, Pagiku Cerah, dan Selamat Pagi.

Guru atau pendidik TK It Nurul Ilmi ini mempunyai peranan yang besar dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan menyanyi di dalam kelas. Aplikasi ini mencakup pemilihan lagu sesuai usia, metode pertunjukan dan integrasi ke dalam kurikulum anak usia dini. Di TK It Nurul Ilmi guru menggunakan alat musik, pengeras suara dan kerincingan, juga digunakan gerakan tubuh untuk mengaplikasikan lagu. Dan terkadang dalam konteks pembelajaran, ketika guru menanyakan topik yang akan diajarkan, guru juga menerapkan metode lagu berdasarkan apa yang diungkapkan anak tentang topik tersebut.

Penerapan metode bernyanyi adapun dilakukan guru menunjukkan beberapa respon dari siswa, misalnya ada siswa yang tampak bersemangat mengikuti lagu, namun ada juga siswa yang hanya bersikap tenang dan ada pula siswa yang justru lebih senang mengganggu temannya.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa guru selalu mengajak siswa bernyanyi di setiap pertemuan sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Dan ketika anak-anak melakukan kegiatan menyanyi tersebut, siswa sangat senang dan aktif, terlihat juga semua anak hapal dengan lagu yang mereka nyanyikan setiap hari, dan anak-anak sangat bersemangat selama pembelajaran.



Gambar 1.0 Proses penerapan bernyanyi di kelas pada TK It Nurul Ilmi

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang ditujukan kepada anak dari lahir hingga enam tahun yang dilaksanakan dengan memberikan rangsangan pendidikan bagi perkembangan jasmani dan rohani anak, sehingga anak siap menghadapi tantangan, untuk memulai pendidikan tinggi lebih lanjut. (Nurhayati, 2020)

Bernyanyi merupakan salah satu solusi yang harus diterapkan oleh guru untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan tujuan tumbuh kembang anak. Melalui kegiatan bernyanyi guru lebih mudah berkomunikasi dengan anak, anak lebih mudah memahami dan memaknai pesan-pesan yang disampaikan guru. Menurut Mahmud dan Fat dalam Rahmadhani (2018), bernyanyi adalah cara mengungkapkan pikiran, perasaan melalui kata-kata dan melodi. Tugas melantunkan adalah menciptakan suara dengan syair yang dilantunkan. Anak-anak pada umumnya menyukai aktivitas yang disukainya. Oleh karena itu, guru harus merencanakan kegiatan yang menyenangkan bagi siswa khususnya anak prasekolah (5-6 tahun) dalam pembelajaran dengan kegiatan yang menarik dan mudah diikuti anak. (Rahmadhani, 2018)

Dampak Bernyanyi Terhadap Perkembangan Kemampuan Bahasa

Salah satu aspek terpenting dari pertumbuhan adalah pertumbuhan bahasa. Kemahiran berbahasa juga penting dalam hal strategi penyesuaian diri, dan pemecahan masalah. Dengan cara ini, bahasa memungkinkan orang berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dalam berbagai cara, termasuk menulis, membaca, menggunakan simbol, berbicara bahasa asing, dan sebagainya. Kemudian, dengan penggunaan keterampilan berbahasa, manusia belajar memahami dirinya sendiri dan orang lain, alam semesta, Sang Pencipta Yang Maha Esa dan memposisikan dirinya sebagai makhluk yang berbudaya. (Arifin, 2019)

Bernyanyi adalah hobi yang sangat menyenangkan di taman kanak-kanak. Sebab kegiatan bernyanyi merupakan solusi yang harus diterapkan guru terhadap potensi yang dimiliki anak, khususnya dalam penyampaian pembelajaran dan materi yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan berbahasa anak. (Rahmadhani, 2018)

Keterampilan berbahasa anak merupakan faktor penting dalam perkembangan kognitif, sosial dan akademiknya. Seorang anak dapat menyampaikan pemikirannya dengan menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat memahami apa yang dipikirkannya. Dengan penguasaan bahasa yang kuat, komunikasi antar anak dapat ditingkatkan sehingga memungkinkan terjalinnya hubungan yang saling menguntungkan. Namun, tidak demikian jika kemampuan berbahasa dapat menjadi salah satu indikator apakah tumbuh kembang seorang anak berjalan sebagaimana mestinya.

Bernyanyi merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Pengertian bernyanyi adalah perbuatan mengeluarkan bunyi-bunyian secara teratur dan berirama, Tanpa penundaan Bernyanyi berbeda dengan bicara karena memerlukan penggunaan teknik tertentu. Ini melibatkan

produksi suara menggunakan paru-paru, pita suara dan organ suara lainnya. Anda bisa bernyanyi sendiri atau berkelompok. (Nazlah Hasni, 2023)

Keberhasilan integrasi guru nyanyian dalam kelas dapat dilihat pada perkembangan kemampuan bahasa AUD. Kosakata anak dapat diperluas dengan mendengarkan musik, memahami struktur kalimat, dan meningkatkan keterampilan berbicara. (Sukrin, 2021)

Pengaruh positif metode lagu terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini antara lain:

- a. Anak bisa bersikap asertif dan percaya diri
- b. Anak dapat mengingat, mengulang dan berani mengungkapkan perasaan dan pendapatnya
- c. Anak dapat berkomunikasi dengan baik dengan teman sebayanya
- d. Memperluas kosa kata anak
- e. Anak dapat berpikir logis dalam menghafal liriknya
- f. Anak berimajinasi melakukan gerakan-gerakan mengikuti lagu yang dinyanyikannya, sehingga kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa.
- g. Anak cenderung menafsirkan arti setiap kata dalam lirik lagu
- h. Instrumen yang digunakan guru juga dapat mempengaruhi kemampuan konsentrasi anak. Untuk membangkitkan minat anak dalam bernyanyi.
- i. Anak dapat meningkatkan tata bahasa dan penguasaan serta pemahaman tata bahasanya
- j. Anak-anak dapat meningkatkan keterampilan berbicaranya. (Luthfillah, 2022)

Beberapa hal yang dapat dilakukan dengan metode lagu untuk mendorong perkembangan bahasa anak antara lain:

- a. Menggunakan lagu-lagu gembira untuk menanamkan nilai-nilai positif pada anak.
- b. Menggunakan lagu dengan kata-kata yang mudah diingat untuk membantu anak mengingat kata-kata baru.
- c. Gunakan lirik yang jelas dan mudah dipahami untuk membantu anak memahami kosakata baru.
- d. Menggunakan lagu dengan kata-kata yang banyak mengandung kosa kata untuk membantu anak memperluas kosa kata untuk berkomunikasi.
- e. Menggunakan lagu dengan kata-kata yang berkaitan dengan topik yang ditemui anak sehari-hari, seperti nama binatang, mengenal warna, bentuk, bagian tubuh, mengenal angka dan alat transportasi.
- f. Menggunakan lirik yang berhubungan dengan bahasa asing untuk membantu anak mengembangkan kemampuan bahasa asingnya.
- g. Gunakan lagu dengan kata-kata yang menyenangkan dan cegah anak menjadi bosan atau ketinggalan pembelajaran yang sulit.

Berikut beberapa lagu yang direkomendasikan untuk membantu anak memperluas kosakatanya:

- a. *ABC Song*: Lagu ini mengajarkan anak alfabet dan kata-kata yang dimulai dengan huruf alfabet tertentu.
- b. *Twinkle, Twinkle, Little Star*: Lagu ini berisi banyak kata untuk membantu anak-anak memperluas kosa kata mereka, seperti "twinkle", "star", "sky", dan "diamond".
- c. *Old MacDonald Had a Farm*: Lagu ini mengajarkan anak tentang binatang dan suaranya.
- d. *If You're Happy and You Know It*: Lagu ini mengajarkan anak tentang perasaan dan kata-kata yang berhubungan dengan perasaan, seperti "happy", "clap", "stomp", dan "shout".
- e. *Wheels on the Bus*: Lagu ini mengajarkan anak tentang gerak dan kata-kata yang berhubungan dengan transportasi, seperti "bus", "wheels", "horn", dan "driver".
- f. *Disini senang, disana senang*. Lagu ini mengajarkan anak bagaimana menjadi bahagia.
- g. *Naik-naik ke puncak gunung*. Lagu ini mengajarkan anak untuk mengenal alam pegunungan.
- h. *Mengenal huruf hijaiyah*. Lagu ini membantu anak mengingat huruf hijaiyah.

- i. Satu-satu aku sayang ibu. Lagu anak legendaris ciptaan Ibu Kasuri mengajarkan anak berhitung sederhana dan cinta kasih terhadap anggota keluarga (Nazlah Hasni, 2023).

Interaksi Sosial Dalam Konteks Bernyanyi

Emosi sosial Masa kanak-kanak merupakan suatu proses pertumbuhan yang terjadi dalam kehidupan seorang anak agar anak dapat berinteraksi dengan lingkungan tempat tinggalnya, seperti orang tua, orang dewasa, dan teman-temannya. Seorang anak belajar, memahami, dan menerima apa yang dilihatnya. Oleh karena itu, sebagai orang tua dan guru, Kita harus memberikan nasehat yang bermanfaat. anak Anda akan meniru semua yang Anda lakukan. Indra sosial anak dapat dikembangkan dengan mengajaknya berinteraksi langsung dengan lingkungan di mana ia berada. Sedikit demi sedikit keterampilan sosial anak berkembang, indera anak berkembang juga. Selain itu, situasi dimana anak berada juga mempengaruhi perasaan anak. Dengan meningkatnya emosi, seorang anak dapat memahami kapan dirinya merasa baik atau buruk, dibuktikan dengan ekspresi wajah anak (Dewi, 2020).

Saat ada nyanyian di kelas, guru terlebih dahulu memberikan instruksi kepada anak. Tujuannya adalah untuk meningkatkan perkembangan sosio-emosional anak, yaitu memfokuskan perhatian anak pada yang diberikan oleh guru. Perkembangan sosial-emosional seorang anak mengungkapkan mengerti atau tidaknya anak terhadap apa yang disampaikan gurunya. Selain itu, anak juga merasa gembira saat bernyanyi, dan rasa percaya pada dirinya pun tumbuh. Metode ini juga memungkinkan anak memahami apa yang diucapkan, diamati, dan dituliskan kepadanya. Karena bernyanyi merupakan tempat yang aman bagi anak untuk meluapkan perasaan dan kekhawatirannya. Oleh karena itu, inisiatif ini sangat penting untuk pendidikan anak-anak.

Interaksi sosial dalam konteks bernyanyi pada anak usia dini dapat meningkatkan perkembangan sosial dan keterampilan interpersonal. Dengan bernyanyi bersama, anak dapat belajar berbagi, bekerjasama dan menciptakan rasa solidaritas dengan temannya. Selain itu, program ini juga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal mereka (Mutia, 2023).

Persepsi Anak Terhadap Pengalaman Belajar Melalui Bernyanyi

Persepsi anak terhadap pengalaman belajar melalui bernyanyi mungkin berbeda. Beberapa orang mungkin menganggap aktivitas ini menyenangkan dan memotivasi, sementara yang lain mungkin menganggapnya kurang menarik, sehingga membantu mereka menyimpan informasi dengan lebih baik. Faktor-faktor seperti preferensi musik pribadi, partisipasi kelas, dan kemampuan vokal dapat mempengaruhi persepsi mereka. Penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung gaya belajar yang berbeda sehingga pengalaman menyanyi bermanfaat bagi semua siswa. Persepsi anak terhadap pembelajaran melalui nyanyian bisa bermacam-macam. Bagi sebagian anak, musik dapat membuat lingkungan belajar lebih menyenangkan dan menarik. Bernyanyi dapat memperkuat ingatan dan membuat konsep tertentu lebih mudah dipahami. Namun, penting untuk diingat bahwa preferensi dan respons metode pembelajaran dapat berbeda-beda pada setiap anak (Hayati, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 14 anak usia 4-6 tahun di TK It Nurul Ilmi, "Tentang Implementasi dan Dampak Bernyanyi di Kelas Pada Anak Usia Dini TK Nurul Ilmi" disimpulkan bahwa konsisten Penerapan kegiatan di kelas memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek perkembangan anak usia dini, terutama keterampilan bahasa., keterampilan sosial, dan kreativitas. Anak lebih menunjukkan partisipasi aktif, ekspresi diri dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. W. (2019). Peran Guru Terhadap Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *JAMBURA Early Childhood Education Journal*, Vol. 1. No. 2.
- Dewi, A. R. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, Vol. 04. no 1.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21. No. 1.
- Hayati, N. d. (2019). Kegiatan Menyanyi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 8. No. 2.
- Luthfillah, N. d. (2022). Analisis Pengembangan Bahasa Dan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, Vol. 6. No. 1.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: KENCANA.
- Mutia, S. d. (2023). Implementasi Metode Bernyanyi Untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 17. No. 1.
- Nazlah Hasni. (2023). Metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan Bahasa anak usia dini, Tinjauan Sistematis. *Jurnal Ilmiah psikologi Insani*, Vol. 8, No. 01.
- Nurhayati, R. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam. *Journal For Islamic Studies*, Vol. 3. No. 2.
- Nuryati, & A. (2020). *Manajemen Penyelenggaraan PAUD*. Makassar: YAYASAN BARCODE.
- Rahmadhani, R. &. (2018). Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Hikmatul Fadhillah Kota Medan. *Jurnal UNIMED*, Vol. 4. No. 1.
- Saputra, A. (2018). Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10. No. 2.
- Sukrin. (2021). Tahapan Kemampuan Pengembangan Kognitif Berbahasa Anak Usia Dini (4-5 tahun). *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, Vol. 5. No. 1.